



PENGARUH *AUDIT TENURE* DAN *LEVERAGE* TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN

Alwi¹, Bagas Al-Farisi², Nia Nirmala Putry³

Alwiassegafalwi2004@gmail.com¹, bagasalfarisi74@gmail.com²,
nianirmalaaput@gmail.com³

Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Pamulang

Abstract

This quantitative study aims to empirically determine the effect of audit tenure and leverage on the integrity of financial statements in property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2020-2024. A sample of 24 companies was collected using a purposive sampling technique. Hypothesis testing used panel data regression analysis processed using eViews version 12. This study found that audit tenure and leverage did not significantly affect financial statement integrity.

Keywords: *Financial statement integrity, Audit tenure, Leverage,*

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang memiliki tujuan untuk mengetahui secara empiris pengaruh *audit tenure*, dan leverage terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode 2020-2024. Sampel terkumpul sebanyak 24 perusahaan berdasarkan teknik *purposive sampling*. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi data panel diolah menggunakan program *eviews* versi 12. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa *audit tenure* dan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Kata Kunci : *Integritas Laporan Keuangan, Audit Tenure, Leverage*

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Laporan keuangan adalah laporan yang dihasilkan oleh perusahaan sebagai suatu alat komunikasi yang menghubungkan antara perusahaan dengan para pengguna laporan keuangan. Menurut PSAK 1 (2022), tujuan disusunnya laporan keuangan adalah untuk membantu pengguna laporan

keuangan dalam hal pengambilan keputusan, dengan menyediakan informasi tentang kondisi keuangan dan arus kas perusahaan, serta pengelolaan sumber daya perusahaan.

Laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan harus memiliki integritas dan kualitas informasi yang tinggi agar tidak menyesatkan penggunaannya, karena para pemangku kepentingan



Webinar Nasional & Call For Paper:

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

perusahaan sangat mengandalkan laporan keuangan tersebut dalam mengambil keputusan (Putri, Gustati, dan Andriani, 2022).

Integritas laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan keadaan asli suatu perusahaan, tanpa ada yang disembunyikan atau ditutup-tutupi. Ketepatan laporan keuangan adalah sejauh mana data perusahaan menyajikan laporan keuangan secara nyata (Indrasti, 2020).

Kasus kecurangan laporan keuangan pernah terjadi pada salah satu perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu PT Hanson Internasional Tbk yang saat ini terkena suspensi oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) karena diduga melakukan manipulasi laporan keuangan. Dalam pemeriksaan OJK, ditemukan manipulasi dalam penyajian akuntansi terkait penjualan kavling siap bangun (KASIBA) dengan nilai gross Rp 732 miliar, dimana perusahaan properti tersebut mengakui pendapatan dengan metode akrual penuh pada laporan keuangan tahun 2016, namun tidak mengungkapkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) tertanggal 14 Juli 2016 terkait penjualan Kasiba. Pada kasus ini menunjukkan perusahaan dengan beban utang Rp 2,66 triliun mengalami tekanan finansial ekstrem, yang mendorong manajemen untuk merekayasa pendapatan agar terlihat sehat. Pada kasus ini, auditor gagal mendeteksi adanya manipulasi laporan keuangan PT Hanson Internasional Tbk, auditor diduga

No. ISSN: 2809-6479

tidak mempertanyakan kenaikan pendapatan yang sangat abnormal yang seharusnya memicu prosedur audit yang lebih ketat.

Di Indonesia, masalah kerja auditor dengan klien sudah diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 20/2015 Pasal 11. Peraturan ini menjelaskan bahwa tidak ada pembatasan lagi untuk KAP. Pembatasan hanya berlaku untuk Akuntan Publik yaitu selama 5 (lima) tahun buku berturut turut. Auditor dapat menerima kembali penugasan audit untuk klien tersebut setelah 2 (dua) tahun buku tidak memberikan jasa audit umum atas laporan keuangan entitas. Pembatasan ini agar jarak antara auditor dengan klien tidak terlalu dekat sehingga tidak akan menimbulkan skandal akuntansi yang akan mempengaruhi sikap independensi (Harianidkk, 2019).

Penggunaan utang yang terlalu tinggi dalam aset perusahaan diduga dapat mempengaruhi manajemen untuk menyajikan informasi dalam laporan keuangan yang memiliki integritas atau tidak. Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi tidak menutup kemungkinan bahwa perusahaan akan melakukan kecurangan dalam laporan keuangannya (Wardhani & Samrotun, 2020).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *audit tenure* dan *leverage* terhadap integritas laporan keuangan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis bagi pengembangan literatur akuntansi serta secara praktis bagi auditor,



Webinar Nasional & Call For Paper

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

regulator, dan perusahaan dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah : (1) Apakah *audit tenure* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan? (2) Apakah *leverage* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan? (3) Apakah *audit tenure* dan *leverage* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pada penelitian ini adalah : (1) Mengetahui pengaruh *audit tenure* terhadap integritas laporan keuangan. (2) Mengetahui pengaruh *leverage* terhadap integritas laporan keuangan. (3) Mengetahui pengaruh *audit tenure* dan *leverage* terhadap integritas laporan keuangan.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan teori terkait integritas laporan keuangan, dengan mengkaji bagaimana pengaruh *audit tenure* dan *leverage* perusahaan serta memperkuat dasar konseptual dalam memahami keterkaitan antara variabel-variabel tersebut terutama dalam konteks perusahaan *property* dan *real estate* maupun sektor lainnya yang relevan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Landasan teori

Agency Theory (Teori Agensi)

Jensen dan Meckling (Smulowitz, Becerra, and Mayo 2019), menyatakan bahwa *agency theory* mendeskripsikan pemegang saham sebagai prinsipal dan

No. ISSN: 2809-6479

manajemen sebagai agen. Manajemen merupakan pihak yang dikontrak oleh pemegang saham untuk bekerja demi kepentingan pemegang saham. Pemilik (*principal*) mempercayakan pengelolaan aset mereka kepada manajemen (*agent*), namun keduanya memiliki tujuan dan kepentingan yang berbeda. Ketidaksesuaian kepentingan ini menciptakan *agency problem* yang dapat memicu manajemen untuk melakukan manipulasi laporan keuangan guna menguntungkan kepentingan pribadi mereka.

Dalam konteks ini, perikatan jangka panjang antara klien dengan auditor yang erat akan mempengaruhi sikap netral atau independen auditor dalam melaksanakan jasa audit berupa pemberian opini (Fatimah et al., 2020). Hasil opini dinilai tidak berintegritas karena adanya kerjasama dilakukan auditor dan manajemen dalam menyembunyikan tindakan manajemen yang manipulasi data laporan keuangan. Dalam teori agensi, auditor merupakan pihak luar perusahaan sebagai mediator antara hubungan *agent* dengan *principal* melalui laporan keuangan. Namun, hubungan antara auditor dan manajemen yang terjalin lama dapat secara bertahap memenuhi berbagai kepentingan *agent* dan independensi auditor terganggu untuk memberikan opini yang membuat integritas laporan keuangan perusahaan menurun.

Integritas Laporan Keuangan

Menurut studi dari (Wardhani, 2020) menjabarkan integritas laporan



Webinar Nasional & Call For Paper:

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

keuangan yaitu keterangan yang ditampilkan dalam laporan keuangan yang menggambarkan situasi suatu entitas dengan andal tanpa adanya rahasia, laporan keuangan yang berintegritas juga harus melengkapi kualitas *reability* (keandalan) yakni, *verifiability* (memiliki pendapat yang sama), *representational faithfulness* (penyajian yang dilakukan dengan tulus dan andal), dan *neutrality* (tidak memihak).

Menurut Istiantoro et al. (2017), laporan keuangan mempunyai integritas bila menyediakan dan mengungkapkan informasi dan informasi akuntansi yang menandakan realitas ekonomi asli organisasi, dan bila melakukannya secara terbuka dan jujur, tanpa ada fakta penting yang dihilangkan. Sementara itu, seperti yang dijelaskan oleh Juliana & Radita (2019), laporan keuangan berfungsi sebagai sarana bagi manajemen dan pemangku kepentingan lainnya untuk memberikan informasi terkait kinerja perusahaan selama jangka waktu tertentu.

Laporan keuangan dianggap memiliki integritas apabila memiliki kualitas keandalan, keandalan yang dimaksud apabila laporan keuangan bebas dari informasi yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat dipercaya oleh pengguna informasi laporan keuangan. Integritas laporan keuangan tercermin dalam penyajian informasi yang secara jujur menggambarkan kondisi aktual perusahaan tanpa adanya informasi yang disembunyikan

No. ISSN: 2809-6479

(Wulandari, Hernawati, & Ermaya, 2020).

Audit Tenure

Menurut (Mutia, 2021) *Audit tenure* ialah jangka waktu dimana sebuah Kantor Akuntan Publik (KAP) terlibat dalam proses audit untuk klien yang sama. *Audit tenure* adalah sebagai masa perikatan audit antara KAP dan klien terkait dengan jasa audit yang telah disepakati sebelumnya (Tanuwijaya & Dwijayanti, 2022). Independensi seorang auditor akan menurun jika semakin lama *audit tenure* dapat membentuk hubungan secara emosional terhadap klien. Hal seperti ini disebabkan dari anggapan bahwa auditor yang melakukan audit dalam jangka waktu yang lama, dapat mengikuti keinginan manajemen dalam mengeluarkan opini auditnya (Dewi, Rozak, & Usmar, 2019).

Leverage

Leverage menurut (Fahmi, 2017:127), Rasio *leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrem) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Karena itu sebaiknya perusahaan harus menyeimbangkan berapa utang yang layak diambil dan dari mana sumber-sumber yang dapat dipakai untuk membayar utang.

Kerangka Berpikir

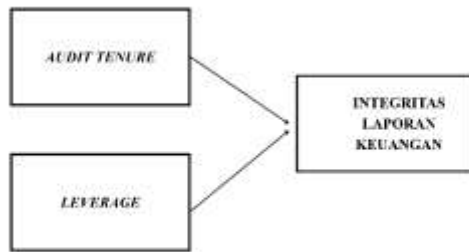


Webinar Nasional & Call For Paper

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025



Pengaruh *Audit Tenure* terhadap Integritas Laporan Keuangan

Ketentuan mengenai aturan *audit tenure* tercantum dalam Peraturan Pemerintah Indonesia No. 20 tahun 2015 mengenai praktik pemberian jasa akuntan publik. Dalam peraturan tersebut dijelaskan bahwa pemberian jasa audit dibatasi maksimal selama 5 tahun buku dan diperbolehkan kembali memberikan penugasan jasa audit untuk klien setelah 2 tahun buku tidak memberikan jasanya. *Audit tenure* mengacu pada lama waktu auditor terlibat dalam pekerjaan terkait jasa audit yang telah disepakati sebelumnya (Arista et al., 2019).

Menurut Kohlbeck & Wang (2025), *audit tenure* yang optimal dapat meningkatkan kualitas audit karena auditor memiliki pemahaman mendalam tentang klien, namun *tenure* yang terlalu panjang menghadapi risiko *familiarity threat* yang mengurangi objektivitas auditor. H1 : *Audit tenure* berpengaruh signifikan negatif dengan integritas laporan keuangan.

Pengaruh *Leverage* terhadap Integritas Laporan Keuangan

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam

No. ISSN: 2809-6479

memenuhi semua kewajibannya dalam waktu jangka pendek dan jangka panjang. Menurut (Vera, 2017) *leverage* yang tinggi membuat manajemen membutuhkan lebih banyak waktu untuk mengungkapkan informasi mengenai kinerja perusahaan.

Menurut Fera (2017) dalam Sagala & a.W,(2020) hubungan antara *leverage* terhadap integritas laporan keuangan yaitu perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi akan memiliki kecenderungan untuk melakukan pengungkapan laporan keuangan yang lebih luas jika dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki *leverage* lebih rendah. Hal ini didorong agar para pemegang obligasi perusahaan tidak ragu terhadap kinerja manajemen perusahaan dan hak-hak mereka sebagai kreditur dapat terpenuhi. Oleh karena itu, perusahaan dengan *leverage* yang tinggi lebih memilih untuk meningkatkan integritas laporan keuangannya di mata para *stakeholder*, khususnya bagi para kreditur.

H2 : *Leverage* berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan perusahaan.

III. METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan. Penelitian ini akan dilakukan dengan mengambil data di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs web www.idx.co.id dan situs web masing-masing perusahaan.

Operasional Variabel Penelitian



Webinar Nasional & Call For Paper

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

Variabel Dependen

Integritas Laporan Keuangan

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah integritas laporan keuangan. Menurut Nurbaiti *et al.*, (2021) integritas laporan keuangan adalah prinsip jujur dan netral yang digunakan pada penyajian laporan keuangan, keberadaan integritas laporan keuangan penting untuk menilai seberapa jujur atau sesuai laporan keuangan dengan kondisi sebenarnya (Wahyuliza & Geni 2021).

Pada Penelitian ini integritas laporan keuangan dihitung dengan model Beaver & Ryan (2000), *market to book value* (MBV) adalah salah satu pendekatan tidak langsung (*proxy*) yang digunakan untuk mengukur integritas laporan keuangan. Rasio ini menggambarkan perbandingan antara nilai pasar suatu perusahaan dan nilai buku (*book value*) dari ekuitasnya, rumus *market book value* (MBV) yaitu :

$$MBV : \frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai buku saham}}$$

$$\text{Nilai Buku Saham : } \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Variabel Independen

Audit Tenure

Audit tenure merujuk pada durasi waktu auditor memberikan layanan audit kepada klien. *Audit tenure* diukur menggunakan skala interval berdasarkan lamanya hubungan antara auditor dari KAP dan perusahaan. Pengukuran *audit tenure* dilakukan dengan menghitung jumlah tahun perikatan, di mana

No. ISSN: 2809-6479

tahun pertama perikatan diberi nilai 1 dan setiap tahun berikutnya ditambahkan satu (Kurniasih & Rohman, 2022).

Leverage

Leverage digunakan untuk mengukur besarnya total *asset* yang berasal atau dibelanjakan dari utang. Untuk mengukur seberapa besar aktiva yang dimiliki perusahaan berasal dari hutang atau modal, agar dapat mengetahui posisi perusahaan dan kewajibannya, maka digunakan rasio *leverage*. Dalam penelitian ini, *leverage* dihitung dengan rumus :

$$DAR : \frac{\text{Total utang}}{\text{Total aset}}$$

Populasi dan Sampel

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 92 perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan tahun 2020-2024. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*, sehingga sampel yang dipakai menjadi 24 perusahaan. Adapun kriteria yang akan digunakan dalam penentuan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang mempublikasikan *annual report* pada periode tahun 2020-2024.
3. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian pada periode tahun 2020-2024.

Metode Pengumpulan Data



Webinar Nasional & Call For Paper:

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2024. Data diambil secara *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan yang secara konsisten mempublikasikan laporan keuangan periode tersebut. Informasi terkait *audit tenure* dan *leverage* diperoleh dari laporan audit yang menyertai laporan keuangan.

Audit tenure diukur dari durasi waktu auditor memberikan layanan audit kepada klien. Data kemudian dianalisis secara kuantitatif menggunakan analisis regresi untuk menguji pengaruh *audit tenure* dan *leverage terhadap* integritas laporan keuangan perusahaan. Pendekatan ini memungkinkan penilaian yang akurat terhadap hubungan antar variabel berdasarkan data *real* dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

Metode Analisis Data

Analisis Statistika Deskriptif

Menurut Sugiyono, 2019 Statistika deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

Uji Estimasi Data Panel

Uji Asumsi Klasik

Pengujian normalitas dilakukan untuk memeriksa apakah

No. ISSN: 2809-6479

suatu model regresi, variabel residual berdistribusi normal (Ghozali, 2018).

Analisis Regresi Data Panel

Metode regresi data panel dinamis adalah suatu penerapan metode terhadap kedinamisan pada suatu data sekarang dan mempunyai hubungan pada data sebelumnya, biasanya metode ini digunakan pada ilmu ekonomi yang bervariasi dinamis. Metode ini terdapat *lag* dari variabel dependen yang berfungsi untuk menjadikan variabel tersebut sebagai variabel independennya. Dalam artiannya sendiri dinamis adalah suatu nilai dari variabel yang di pengaruhi oleh nilai variabel lain dengan waktu sekarang dan yang memiliki hubungan juga dengan waktu lampau. (Arrelano dan Bond, 1991). Bentuk umum regresi data panel :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1,it} + \beta_2 X_{2,it} + \varepsilon_{it}$$

Regresi data panel memiliki tiga uji, yaitu :

1. Uji Chow

Uji Chow atau *Likelihood Test Ratio* dapat digunakan untuk memilih salah satu model pada regresi data panel, yaitu antara *Fixed Effect Model* (FEM) dengan *Common Effect Model* (CEM). Pengujian ini dapat dilakukan dengan melihat signifikansi model FEM menggunakan uji statistik (Wahidah, Ismi, & Nurfadilahi, 2018).

2. Uji Hausmann

Uji ini digunakan untuk memilih *Random Effect Model* (REM) dengan *Fixed Effect Model* (FEM). Uji ini digunakan untuk menguji apakah terdapat hubungan antara galat pada model dengan satu



Webinar Nasional & Call For Paper

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

atau lebih variabel penjelas (independen) dalam model. Hipotesis nolnya adalah tidak terdapat hubungan antara galat model dengan satu atau lebih variabel penjelas.

3. Uji Breusch-Pagan

Untuk mengetahui apakah model REM lebih baik dibandingkan model *Common Effect Model* (CEM), dapat digunakan uji *Lagrange Multiplier* (LM) yang dikembangkan oleh *Breusch-Pagan*. Pengujian ini didasarkan pada nilai residual dari model *Common Effect Model* (CEM). (Wahidah, Ismi, & Nurfadilahi, 2018)

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali, (2018) koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R^2 antara 0 (nol) dan 1 (satu). Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kuat apabila angka koefisien determinasi semakin mendekati 1.

Uji F (Simultan)

Uji statistik F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Pengujian yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka model yang digunakan dikatakan layak.

Uji T (Parsial)

Uji T bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependennya (Ghozali, 2018). Apabila nilai

No. ISSN: 2809-6479

signifikansi bernilai kecil dari 0,05 artinya hasil uji T memiliki pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistika Deskriptif

Tabel 4. 1 Hasil Statistika Deskriptif

	Y	X1	X2
Mean	65711.32	1.658333	0.000820
Median	1.191058	1.000000	0.000495
Maximum	999378.9	5.000000	0.002470
Minimum	0.150898	1.000000	0.000494
Std. Dev.	221374.6	0.939299	0.000464
Skewness	3.196143	1.521306	1.519890
Kurtosis	11.62377	4.920622	4.914514
Jarque-Bera	576.1541	64.73140	64.52814
Probability	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	7885359.	199.0000	0.098402
Sum Sq. Dev.	5.83E+12	104.9917	2.56E-05
Observations	120	120	120

Sumber : Data olahan peneliti, 2025

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 120 observasi dengan tiga variabel utama yaitu Y (Integritas Laporan Keuangan) X1 (*audit tenure*), dan X2 (*leverage*). Nilai rata-rata (*mean*) Y sebesar 65.711,32 dengan *median* 11.910,58, nilai maksimum mencapai 99.373,90 dan nilai minimum 0,150898 dengan standar deviasi 221.374,6. Nilai *skewness* positif sebesar 3,196143 mengindikasikan distribusi data sangat miring ke kanan, sementara kurtosis sebesar 12,62377 menunjukkan data memiliki ekor yang gemuk dengan banyak nilai ekstrem. X1(*audit tenure*) memiliki nilai rata-rata 1,65 dengan median 1,0. Nilai maksimum 5,0 dan minimum 1,0 dengan standar deviasi 0,939299 Nilai *Skewness* sebesar 1,521306 dan kurtosis 1,320222 menunjukkan distribusi yang



Webinar Nasional & Call For Paper

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

mendekati normal dengan tail ringan. X^2 (*leverage*) memiliki nilai rata-rata 0,008820 dengan median 0,004945, nilai maksimum 0,024704 dan minimum 0,000494 dengan standar deviasi 0,010464, *skewness* positif sebesar 1,519890 menunjukkan distribusi sangat miring ke kanan, sementara kurtosis 4,914514 menunjukkan adanya nilai-nilai ekstrem dalam data X^2 . Hasil uji *Jarque-Bera* menunjukkan probabilitas sebesar 0,000000, jauh di bawah tingkat signifikansi 0,05, sehingga semua variabel tidak terdistribusi normal yang artinya kondisi ini memerlukan pertimbangan dalam memilih metode analisis yang sesuai, seperti transformasi data atau penggunaan metode non parametrik alternatif untuk analisis lebih lanjut.

Model Regresi Data Panel

Uji Chow

Tabel 4. 2 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.767905	(4,23)	0.0516
Cross-section Chi-square	11.789116	4	0.0190

Sumber : Data olahan peneliti, 2025

Hasil uji *chow* menunjukkan nilai *probability* $0,0190 < 0,05$ maka model yang sesuai dari uji ini adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Uji Hausmann

No. ISSN: 2809-6479

Tabel 4. 3 Hasil Uji Hausmann

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.014381	2	0.9928

Sumber : Data olahan peneliti, 2025

Hasil uji *hausmann* menunjukkan nilai *probability* $0,9928 > 0,05$ maka model yang sesuai dari uji ini adalah *Random Effect Model* (REM).

Uji Legrange Multiplier

Tabel 4. 4 Hasil Uji Legrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	2.697512 (0.1005)	2.418412 (0.1199)	5.115924 (0.0237)
Honda	1.642410 (0.0503)	-1.555124 (0.9400)	0.061721 (0.4754)
King-Wu	1.642410 (0.0503)	-1.555124 (0.9400)	0.187431 (0.4257)
Standardized Honda	2.028419 (0.0213)	-1.421641 (0.9224)	-2.611651 (0.9955)
Standardized King-Wu	2.028419 (0.0213)	-1.421641 (0.9224)	-2.452055 (0.9929)
Gourieroux, et al.	--	--	2.697512 (0.1151)

Sumber : Data olahan peneliti, 2025

Hasil uji *Lagrange Multiplier* (LM) menunjukkan nilai *probability* $0,1005 > 0,05$ maka model yang sesuai dari uji ini adalah uji *Common Effect Model* (CEM). Berdasarkan hasil Uji Chow dan Uji *Lagrange Multiplier* (LM) , maka model yang terbaik dalam penelitian ini adalah *Common Effect Model* (CEM).

UJI ASUMSI KLASIK

Uji Multikolinearitas



Webinar Nasional & Call For Paper

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinieritas

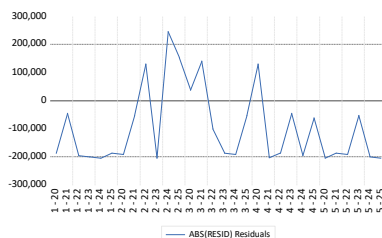
	X1	X2
X1	1.000000	0.999999
X2	0.999999	1.000000

Sumber : Data olahan peneliti, 2025

Hasil uji *multikolinieritas* menunjukkan koefisien korelasi X2 dan X2 sebesar $0,999999 < 0,85$, maka dapat disimpulkan data ini lolos uji *multikolinieritas*.

Uji Heteroskedisitas

Tabel 4. 6 Hasil uji heteroskedisitas



Sumber : Data olahan peneliti, 2025
Grafik residual tidak melewati batas (500 atau -500) artinya varian residual sama, oleh sebab itu lolos uji *heteroskedistitas*.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. 7 Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.005933	Mean dependent var	65711.32
Adjusted R-squared	-0.011059	S.D. dependent var	221374.6
S.E. of regression	222595.3	Akaike info criterion	27.48878
Sum squared resid	5.80E+12	Schwarz criterion	27.55847
Log likelihood	-1646.327	Hannan-Quinn criter.	27.51708
F-statistic	0.349180	Durbin-Watson stat	0.029772
Prob(F-statistic)	0.705999		

Sumber : Data olahan peneliti, 2025

Berdasarkan Uji Autokorelasi pada tabel di atas yang dilakukan dengan uji *Durbin-Watson* (DW test), ditemukan nilai *Durbin-Watson test* sebesar 0,029772, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam data ditemukan masalah autokorelasi positif yang sangat kuat karena angka

No. ISSN: 2809-6479

Durbin-Watson test berada jauh di bawah angka -2 sampai dengan 2, menunjukkan adanya korelasi signifikan antar residual yang melanggar asumsi regresi linear klasik dan memerlukan perbaikan model melalui metode alternatif seperti *Generalized Least Squares* (GLS).

Analisis Regresi Data Panel

Tabel 4. 8 Hasil Analisis Regresi Data Panel

R-squared	0.005933	Mean dependent var	65711.32
Adjusted R-squared	-0.011059	S.D. dependent var	221374.6
S.E. of regression	222595.3	Akaike info criterion	27.48878
Sum squared resid	5.80E+12	Schwarz criterion	27.55847
Log likelihood	-1646.327	Hannan-Quinn criter.	27.51708
F-statistic	0.349180	Durbin-Watson stat	0.029772
Prob(F-statistic)	0.705999		

Sumber : Data olahan peneliti, 2025

Persamaan analisis regresi data panel:

$$Y = 103603.793315 + 10929531.5638 + 22149279055.6$$

1. Konstanta menunjukkan nilai intercept dari model regresi. Pada saat semua variabel independen (*audit tenure* dan *leverage*) berada dalam keadaan konstanta atau bernilai 0, maka nilai variabel dependen integritas laporan keuangan akan memiliki nilai sesuai konstanta. Nilai ini merepresentasikan pengaruh baseline terhadap integritas laporan keuangan perusahaan ketika kedua variabel independen tidak memberikan kontribusi.
2. Variabel *audit tenure* memiliki hubungan terhadap integritas laporan keuangan. Arah dan besarnya pengaruh menunjukkan bahwa perubahan dalam lamanya masa penugasan auditor akan mempengaruhi kualitas dan



Webinar Nasional & Call For Paper:

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

integritas laporan keuangan yang diaudit. Semakin lama auditor bertugas pada suatu perusahaan, hal ini dapat mempengaruhi tingkat integritas laporan keuangan baik secara positif maupun negatif tergantung konteks audit.

3. Variabel *leverage* memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Tingkat *leverage* atau rasio hutang perusahaan akan mempengaruhi integritas laporan keuangan. Perubahan dalam struktur modal perusahaan dapat berdampak pada kualitas dan keandalan informasi keuangan yang dilaporkan oleh perusahaan.
4. Dengan *R-squared* sebesar 0.005933 (0.59%) dan *F-statistic* sebesar 0.349180 (*p-value* = 0.705872), model menunjukkan daya jelaskan yang sangat rendah dan tidak signifikan secara statistik, mengindikasikan bahwa *audit tenure* dan *leverage* secara bersama-sama memiliki pengaruh yang lemah terhadap integritas laporan keuangan, sehingga model perlu respesifikasi dengan menambahkan variabel penting lainnya.

Koefisien Determinasi (R^2)

No. ISSN: 2809-6479

Tabel 4. 9 Hasil Koefisien Determinasi

R-squared	0.005933
Adjusted R-squared	-0.011059
S.E. of regression	222595.3
Sum squared resid	5.80E+12
Log likelihood	-1646.327
F-statistic	0.349180
Prob(F-statistic)	0.705999

Sumber : Data olahan peneliti, 2025

Nilai *R-squared* sebesar 0.005933 atau 0.59% menunjukkan bahwa variabel independen *audit tenure* dan *leverage* hanya mampu menjelaskan sebesar 0.59% dari variasi integritas laporan keuangan. Koefisien determinasi yang sangat rendah ($R^2 = 0.59\%$ dan *Adjusted R*² = -1.11%) mengindikasikan bahwa model regresi ini tidak mampu memberikan penjelasan yang memadai tentang variasi Integritas Laporan Keuangan. Oleh karena itu, diperlukan penambahan variabel independen lain yang lebih relevan dan signifikan.

UJI HIPOTESIS

Uji T (Parsial)

Tabel 4. 10 Hasil uji T (Parsial)

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 12/13/25 Time: 19:08
Sample: 2020 2024
Periods included: 5
Cross-sections included: 24
Total panel (balanced) observations: 120

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	103603.8	49694.02	2.084834	0.0393
X1	10929532	21101910	0.517940	0.6055
X2	-2.21E+10	4.27E+10	-0.518615	0.6050

Sumber : Data olahan peneliti, 2025

Dalam pengujian ini, banyaknya data pengamatan sebanyak $n = 120$ data dan jumlah variabel independen serta



Webinar Nasional & Call For Paper

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

dependen sebanyak $k = 3$, maka *degree of freedom* (df) = $n - k = 120 - 3 = 117$, sehingga t_{tabel} yang digunakan yaitu sebesar 1.98016 dan taraf signifikansi α yang digunakan sebesar 0.05. Berdasarkan Uji Parsial (Uji t) pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa *audit tenure* memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0.517940 dimana nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0.517940 < 1.98016$) dan nilai probabilitas lebih besar dari taraf signifikansi ($0.6056 > 0.05$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *audit tenure* tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. *Leverage* memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0.518615 dimana nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0.518615 < 1.98016$) dan nilai probabilitas lebih besar dari taraf signifikansi ($0.6056 > 0.05$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Uji f (Simultan)

Tabel 4. 11 Hasil uji F (Simultan)

R-squared	0.005933
Adjusted R-squared	-0.011059
S.E. of regression	222595.3
Sum squared resid	5.80E+12
Log likelihood	-1646.327
F-statistic	0.349180
Prob(F-statistic)	0.705999

Sumber : Data olahan peneliti, 2025

Berdasarkan hasil uji f pada tabel di atas, diperoleh nilai *F-statistic* sebesar 0.349180 dengan *probability* (*F-statistic*) sebesar 0.705999.

No. ISSN: 2809-6479

Karena nilai *probability F-statistic* (0.705999) lebih besar dari taraf signifikansi $\alpha = 0.05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *audit tenure* dan *leverage* secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan sektor *Property dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020–2024.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh *Audit Tenure* (X_1) dan *Leverage* (X_2) terhadap Integritas Laporan Keuangan (Y) pada perusahaan sektor *Property dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024 dengan sampel 120 observasi, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Model penelitian ini menggunakan *Common Effect Model* (CEM) berdasarkan hasil uji *Chow* dan Uji *Legrange Multiplier* yang menunjukkan *Common Effect Model* (CEM) sebagai model paling sesuai.
2. uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data lolos uji multikolinearitas dan heteroskedisitas, namun terdapat masalah autokorelasi positif yang sangat kuat ($DW = 0,029772$) yang melanggar asumsi regresi linear klasik.
3. baik secara parsial maupun simultan, *Audit Tenure* dan *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap Integritas



Webinar Nasional & Call For Paper:

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

No. ISSN: 2809-6479

- Laporan Keuangan, dengan nilai t_{hitung} kedua variabel lebih kecil dari t_{tabel} dan nilai probabilitas masing-masing sebesar $0,6056 > 0,05$, serta F -statistic sebesar $0,349180$ (p -value = $0,705999 > 0,05$).
4. koefisien determinasi sangat rendah ($R^2 = 0,59\%$ dan $Adjusted R^2 = -1,11\%$), menunjukkan bahwa *Audit Tenure* dan *Leverage* hanya mampu menjelaskan $0,59\%$ dari variasi Integritas Laporan Keuangan, sehingga model regresi ini memiliki daya penjelasan yang sangat terbatas dan memerlukan respesifikasi dengan penambahan variabel independen yang lebih relevan.
- DAFTAR PUSTAKA**
- Maisyaroh T, Taufik T, Badriyah N. Pengaruh Intellectual Capital , Kualitas Audit , Financial Distress , Dan Audit Tenure Terhadap. *J Kaji Akunt Dan Audit*. 2025;21(1):30-43.
- Leny Suzan, Dewi Wulan. Pengaruh Leverage, Kepemilikan Manajerial, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *J Anal Akunt dan Perpajak*. 2022;6(September):127-140.
- Madany et al. Regresi Data Panel dan Aplikasinya dalam Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Idx Lq45 Bursa Efek Indonesia. *VARIANSI J Stat Its Appl Teach Res*. 2022;4(2):79-94.
- doi:10.35580/variensiunm28
- Distress F, Lag AR, Tenure A. Financial Distress , Audit Report Lag. 2023;5(1):385-397.
- Santia AD, Afriyenti M. Analisis Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Audit Tenure Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *J Eksplor Akunt*. 2019;1(3):1244-1258. doi:10.24036/jea.v1i3.140
- Selviana S, Dhia Wenny C. Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Kap, Dan Pergantian Auditor. *J Kaji Akunt Dan Audit*. 2025;21(1):112-126.
- Emayanti K, Muliati NK. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit Dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Hita Akunt dan Keuang*. 2020;1(1):248-272. doi:10.32795/hak.v1i1.776
- Anggraini ID, Cahyono KE. Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Leverage, dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas. *J Ilmu dan Ris Manaj*. 2021;10(5):1-23. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/4034>
- Sabilla Putri F, Shanti YK. Pengaruh Audit Tenure, Komisaris Independen, Dan Financial



**Prodi Akuntansi
Program Sarjana**

Webinar Nasional & *Call For Paper*:

**“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan
Ketidakpastian Global”**

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

No. ISSN: 2809-6479

Distress Terhadap Integritas
Laporan Keuangan. *J Akunt
Barelang*. 2024;9(1):59-68.
doi:10.33884/jab.v9i1.9230

Asmarani, I., & Bengkulu, U. M.
(2023). Pengaruh Audit Tenure
, Komite Audit Dan Audit.
1(2), 100–112. Asmarani I,
Bengkulu UM. Pengaruh Audit
Tenure , Komite Audit Dan
Audit. 2023;1(2):100-112.